



EDU MANAGE Vol. 1 No. 1. Juni 2022

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanager>

Manajemen Tenaga Pendidik Dalam Meningkatkan Proses Belajar Peserta Didik

Nova Safira¹, Mardiah Astuti², Hidayat³

novasafira113@gmail.com¹, mardiahastuti@radenfatah.co.id²,

hidayat@radenfatah.co.id³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap manajemen tenaga pendidik yang digunakan di sekolah tersebut. Adapun tujuan penelitian ini dapat menjawab pertanyaan berikut ini: bagaimana manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan proses belajar peserta didik Di SD Negeri 106 OKU serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan proses belajar peserta didik di SD Negeri 106 OKU. Penulis menggunakan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menghimpun data tentang keadaan tenaga pendidik. Hasil penelitian ini dilihat indikator dari pelaksanaan perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pengorganisasian, pelaksanaan tenaga pendidik, pengawasan serta meningkatkan proses belajar peserta didik. Adapun Faktor pendukung manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan proses belajar peserta didik di SD Negeri 106 OKU yaitu adanya kompetensi profesional guru, pendanaan, serta sarana dan prasarana yang telah memadai. Faktor penghambat manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan proses belajar peserta didik di SD Negeri 106 OKU pelatihan guru masih belum efektif dikarenakan guru disana masih banyak yang belum memahami teknologi informasi, serta minimnya pendanaan dan sarana dan prasaran yang masih kurang lengkap.

Kata Kunci: Manajemen, Tenaga Pendidik, Meningkatkan Proses Belajar

ABSTRACT

This research is motivated by the author's interest in the management of teaching staff used in the school. This research is intended to be able to answer the following questions: how is the management of teaching staff in improving the learning process of students at SD Negeri 106 OKU and what are the supporting factors and inhibiting factors for teaching staff management in improving the learning process of students at SD Negeri 106 OKU. The author uses qualitative research. By using data collection methods through interviews, observation, and documentation to collect data about the condition of teaching staff. The results of this study are seen indicators of the implementation of planning, recruitment and selection, organizing, implementing teaching staff, supervising and improving the learning process of students. The supporting factors for the management of teaching staff in improving the learning process of students at SD Negeri 106 OKU are the professional competence of teachers, funding, and adequate facilities and infrastructure. The inhibiting factor for teaching staff management in improving the learning process of students at SD Negeri 106 OKU is that teacher training is still not effective because many teachers there do not understand information technology, as well as the lack of funding and incomplete facilities and infrastructure.

Keyword: Management, Educators, Improving the Learning Process

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan organisasi pendidikan di suatu lembaga pendidikan tentunya diperlukan pengelolaan agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengelolaan tersebut biasa disebut dengan manajemen. Manajemen menurut Ricky W. Griffin yaitu suatu proses yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses pengelolaan yang dilakukan dengan memberdayakan baik sumber daya manusia, *financial*, hingga *material* untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan sebelumnya di suatu lembaga pendidikan. (Suparlan, 2014)

Tenaga pendidik atau biasa disebut dengan guru adalah orang-orang yang memberikan ilmu pengetahuannya terhadap peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, tenaga pendidik dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuan serta pengetahuan dalam menunjang profesinya sebagai seorang guru. (Nana Sudjana, 2014) Maka dari itu, pentingnya pengelolaan tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik di suatu lembaga pendidikan.

Tenaga pendidik yang berhasil merupakan seorang tenaga pendidik yang mampu membawa peserta didik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran di dalam pendidikan. Selain itu juga, prestasi siswa atau peserta didik itu dapat dibentuk dari suatu pembelajaran. Jadi peran tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar sangat lah penting untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Jadi manajemen tenaga pendidik merupakan suatu pengelolaan sumber daya manusia di suatu lembaga pendidikan yang dimulai dari perencanaan, rekrutmen, seleksi, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan/evaluasi. (Rusman, 2011)

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan profesional guru terdapat berbagai permasalahan baik dari kurikulum, pendidikan, hingga administrasi pendidikan, hal ini harus dibuat kebijakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Dengan adanya permasalahan ini di Indonesia, tenaga pendidik dianggap sebagai salah satu sumber dari permasalahan pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang bermutu yaitu memiliki seorang tenaga pendidik yang berkualitas atau tenaga pendidik yang profesional. (Atep Iman, 2022)

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 20 point b yaitu mengungkapkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, tenaga pendidik berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Artinya, tenaga pendidik dituntut untuk meningkatkan kapasitasnya sebagai seorang guru, sehingga dapat melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 106 OKU, bahwasannya menemukan sebuah fakta yaitu pengelolaan tenaga pendidik di sekolah tersebut sudah cukup baik dengan adanya dukungan pelaksanaan program peningkatan dan perkembangan agar guru dapat meningkatkan kompetensinya serta tenaga pendidik di sekolah tersebut juga mampu melaksanakan tugas dan perannya sebagai seorang guru dalam bidang pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul skripsi ini agar peneliti dapat membuktikan apakah benar manajemen tenaga pendidik dan proses meningkatkan prestasi peserta didik di sekolah tersebut sudah dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Penelitian ini dituntut agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan penelitian sehingga peneliti dituntut harus mempunyai bekal teori dan memiliki wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung dan dapat menganalisis objek yang diteliti agar dapat lebih jelas. (Ahmadi, 2014)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini yaitu menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari melakukan observasi, dokumentasi, wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan tenaga pendidik dan sumber data sekunder yaitu diperoleh dari dokumentasi, arsip, serta dokumen terkait dengan penelitian ini. Untuk informan penelitian pada penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu informan kunci seperti kepala sekolah dan informan pendukung seperti wakil kepala sekolah dan tenaga pendidik.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Untuk keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi merupakan suatu teknik untuk pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono, 2022). Triangulasi data yang digunakan ada dua yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Penerimaan Tenaga Pendidik

Perencanaan (*planning*) adalah suatu penentu dari pelaksanaan program personalia yang membantu tercapainya sasaran yang telah disusun oleh lembaga pendidikan yang bertujuan agar organisasi memiliki jumlah dan jenis tenaga pendidik yang cukup, ditempatkan pada tugasnya masing-masing sesuai dengan kemampuan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. (Nu, 2020)

Jadi perencanaan penerimaan tenaga pendidik merupakan salah satu bagian dari fungsi manajemen yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan penerimaan tenaga pendidik melalui analisis kebutuhan, oleh karena itu didalam melaksanakan segala sesuatu harus dilakukan suatu perencanaan terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi peneliti mengenai perencanaan tenaga pendidik terhadap beberapa informan yaitu perencanaan tenaga pendidik dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan terhadap tenaga pendidik mulai dari kriteria yang dibutuhkan, serta berapa jumlah calon tenaga pendidik yang akan diterima untuk mengisi posisi yang sedang dibutuhkan sekolah.

Perencanaan penerimaan tenaga pendidik harus dilakukan agar mendapatkan tenaga pendidik yang berkualitas dan tidak terjadi kesalahan dalam penerimaan tenaga pendidik. Perencanaan tersebut dilakukan dengan mengumpulkan guru-guru atau membuat rapat kecil antar guru untuk menginformasikan bahwa sekolah akan melakukan penerimaan tenaga

pendidik. Pelaksanaan penerimaan tenaga pendidik sendiri dilakukan apabila sekolah sedang membutuhkan tenaga pendidik untuk mengisi posisi yang kosong dikarenakan ada yang pensiun dan ada guru yang pindah.

Pengadaan Tenaga Pendidik

Pengadaan ialah suatu proses penarikan, seleksi, penempatan, orientasi, untuk mendapatkan tenaga pendidik yang efektif dan efisien guna membantu tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. (Syukur, 2015). Pengadaan tenaga pendidik merupakan suatu proses perekrutan atau penarikan calon tenaga pendidik, serta seleksi untuk mendapatkan tenaga pendidik yang sesuai dengan klasifikasi perencanaan yang telah ditentukan sebelumnya.

Pelaksanaan rekrutmen dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dilakukan dengan membuat rapat kecil bersama wakil kepala sekolah dan tenaga pendidik untuk memberikan informasi mengenai pengadaan tenaga pendidik dan pengumuman lowongan pekerjaannya dilakukan dengan mulut ke mulut saja terhadap masyarakat. Proses rekrutmen tidak dilakukan dengan melalui penyebaran brosur dan melalui media sosial.

Pelaksanaan seleksi dilakukan dengan seleksi administrasi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Selanjutnya dilaksanakannya tes wawancara seputar latar belakang pendidikan dan tes kemampuan sesuai dengan bidang pendidikannya. Proses seleksi tidak dibentuknya kepanitiaan khusus dan hanya dilakukan oleh kepala sekolah serta wakil kepala sekolah saja. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, pelaksanaan rekrutmen dan seleksi tenaga pendidik sudah dilakukan cukup baik meskipun ada beberapa aspek yang harus diperbaiki lagi kedepan. Peneliti memberikan saran untuk kedepannya alangkah lebih baiknya jika pelaksanaan pengadaan tenaga pendidik dilakukan dengan membentuk kepanitiaan dan melakukan pengumuman lowongan pekerjaan dengan penyebaran brosur dan melalui media sosial.

Pengorganisasian Tenaga Pendidik

Pengorganisasian menurut George R. Terry merupakan suatu proses membangun kerja sama yang efektif diantara sejumlah orang-orang agar supaya mereka dapat bekerja sama dengan efisien serta mendapatkan kepuasan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan keadaan lingkungan yang ada dalam mencapai tujuan. (Rachman, 2015) Pengorganisasian adalah bentuk pembagian kerja yang direncanakan untuk diselesaikan oleh kesatuan pekerjaan, penetapan hubungan antar pekerjaan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil wawancara, dan hasil observasi pengorganisasian di SD Negeri 106 OKU sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan menyusun struktur pekerjaan sebagaimana dalam tugas masing-masing unit kerja yang dibentuk dalam struktur organisasi. Proses pengorganisasiannya dimulai dari pengelompokan tenaga pendidik, alat-alat, tugas, serta tanggung jawab dan wewenang yang dibuat sedemikian rupa sehingga terciptanya struktur organisasi yang dapat digerakan di dalam kesatuan kerja yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian sekolah ini telah menyusun struktur organisasi sebagaimana dengan tugasnya masing-masing.

Tenaga pendidik baru yang telah diterima secara resmi telah bergabung dalam organisasi. Sebelumnya tenaga pendidik baru harus melakukan penyesuaian terlebih dahulu dengan dibantu oleh tenaga pendidik lainnya. Penyesuaian ini biasa disebut dengan orientasi, yang bertujuan untuk memperkenalkan kebiasaan-kebiasaan dalam organisasi,

sehingga dengan begitu tenaga pendidik baru mampu beradaptasi dan memiliki kinerja yang baik.

Pelaksanaan Tenaga Pendidik

Pelaksanaan (*Actuating*) yaitu suatu usaha untuk menggerakkan anggota kelompok dengan berbagai cara sehingga mereka dapat berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan anggota perusahaan yang bersangkutan hingga mereka bergerak untuk mencapai sasaran tersebut. (Terry, 2013)

Pelaksanaan tenaga pendidik adanya pelaksanaan program yang dilakukan pihak sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik agar menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki kompetensi yang baik. Berdasarkan hasil wawancara, dan hasil observasi, dalam pelaksanaan tenaga pendidik kepala sekolah melaksanakan suatu program pengembangan dan pelatihan bagi tenaga pendidik. Program tersebut seperti KKG (Kelompok Kerja Guru) yang biasa dilakukan sebulan sekali, namun program tersebut terakhir dilaksanakan pada saat sebelum Covid -19 dan setelah Covid-19 belum terlaksana kembali.

Program selanjutnya yaitu rapat perencanaan meningkatkan mutu belajar yang biasanya dilaksanakan disekolah pada awal tahun ajaran baru saja. Maka dengan dilaksanakannya program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik sehingga dapat meningkatkan proses belajar peserta didik.

Pengawasan Tenaga Pendidik

Pengawasan merupakan suatu proses pemantauan aktivitas pegawai, menjaga organisasi agar tetap berjalan ke arah pencapaian sasaran dan membuat koreksi bila diperlukan agar pelaksanaan sesuai dengan rencana semula. (Remus, 2017). Pengawasan ini sangatlah penting untuk dilaksanakan agar dapat meninjau secara langsung bagaimana perkembangan proses pembelajaran dan apakah terjadinya peningkatan ataupun terjadinya penurunan.

Berdasarkan hasil wawancara, dan hasil observasi, Pengawasannya dilakukan oleh kepala sekolah ataupun dari dinas pendidikan. Pengawasan dari kepala sekolah, biasa dilakukan pengawasan secara langsung ke dalam kelas atau biasanya juga diadakan rapat beberapa bulan sekali. Pengawasan dari dinas pendidikan biasanya beliau melakukan pengawasan terhadap kepala sekolah dan juga guru. Pengawasan tersebut biasa dilakukan beberapa bulan sekali yang bertujuan untuk mengecek mulai dari administrasi guru seperti RPP nya, Silabus, Prota, Prosem.

Adanya pengawasan tenaga pendidik ini bertujuan untuk mengevaluasi apa saja yang masih menjadi kendala dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan tentunya sama-sama mencari solusi dari berbagai permasalahan yang ada untuk dapat ditingkatkan kembali.

Meningkatkan proses belajar peserta didik (akademik dan non akademik)

Prestasi itu merupakan suatu tingkatan yang menyatakan keberhasilan siswa dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan belajar adalah suatu proses di dalam kehidupan manusia yang berlangsung sepanjang masa mulai dari bayi hingga sepanjang usianya. (Syah, 2011) Prestasi belajar itu merupakan suatu keberhasilan seseorang dalam pembelajaran, seperti mendapatkan juara, mendapatkan nilai yang bagus dan lain sebagainya. Dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya tidak luput

dari usaha seorang tenaga pendidik yang dengan sabar mengajar, mendidik, menasehati anak muridnya agar mereka dapat mencapai suatu tujuan yang mereka inginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi, dalam meningkatkan proses belajar peserta didik, kepala sekolah harus melakukan yang terbaik agar dapat memajukan siswa baik dari segi akademik maupun non akademik. Dari segi akademik itu biasanya seperti melaksanakan belajar mengajar didalam kelas salah satu cara guru yaitu dengan memberikan PR (pekerjaan rumah) untuk meningkatkan kembali pembelajaran yang telah di pelajari sebelumnya. kemudian agar dapat mencapai hasil yang diharapkan yaitu dengan mengadakan bimbel yang hanya dilaksanakan sebelum menghadapi ujian untuk siswa kelas 6 saja tetapi untuk saat ini belum dilaksanakan kembali dan terakhir dilaksanakan sebelum covid-19 yang lalu. Sedangkan untuk proses meningkatkan prestasi peserta didik non akademik, murid diarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan bakat, minat dan keinginannya masing-masing. Seperti kegiatan pramuka, peserta didik dapat menambah wawasan dengan mengikuti kemah dan lomba lainnya.

FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT

Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi peneliti, Kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan proses belajar peserta didik. ada beberapa fasilitas pendukung pada saat proses pembelajaran berlangsung tersedia LCD, Proyektor, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, faktor pendukung dalam meningkatkan proses belajar siswa tidak lepas dari mempunyai kepala sekolah yang bijaksana, sarana dan prasaran yang memadai, serta memiliki tenaga pendidik yang berkualitas yang dibentuk dalam manajemen tenaga pendidik yang baik.

Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara dan hasil observasi peneliti di lapangan, kompetensi profesional tenaga pendidik di SD Negeri 106 OKU perlu ditingkatkan kembali dengan mengikuti berbagai macam pengembangan dan pelatihan tenaga pendidik agar dapat lebih menguasai teknologi informasi sebagai bentuk memberikan metode pembelajaran yang bermacam-macam agar peserta didik dapat termotivasi dan proses pembelajaran di dalam kelas dapat meningkat.

Dalam melaksanakan peningkatan proses belajar mengajar disini guru-gurunya masih banyak yang belum menguasai teknologi informasi yang dapat membantu meningkatkan proses belajar mengajar dikarenakan tenaga pendidik disini sudah banyak yang berusia tua. Selain itu juga sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut masih tergolong kurang memadai seperti terdapat ruang kelas yang masih kurang dikarenakan minimnya dana dan terhambatnya dana yang cair dari pemerintah.

PENUTUP

Pelaksanaan manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan proses belajar peserta didik di SDN 106 OKU sudah dilaksanakan dengan baik, mulai dari melaksanakan perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pengorganisasian, pelaksanaan tenaga pendidik, pengawasan serta meningkatkan proses belajar peserta didik sudah terorganisir dengan baik. Meskipun memang ada beberapa kendala yang masih harus diperbaiki mengenai tidak

dibentuknya kepanitiaan rekrutmen tenaga pendidik dan juga informasi rekrutmen hanya dilakukan melalui mulut kemulut saja tetapi hal tersebut dapat dijadikan pembelajaran untuk kedepannya dapat lebih meningkatkan kembali apapun yang menjadi kendalanya agar dapat mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Faktor pendukung manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan proses belajar peserta didik di SDN 106 OKU yaitu adanya kompetensi profesional guru, pendanaan, serta sarana dan prasarana yang cukup memadai. Faktor penghambat manajemen tenaga pendidik dalam meningkatkan proses belajar peserta didik di SDN 106 OKU pelatihan dan pengembangan guru masih belum terlalu efektif dikarenakan tenaga pendidik disana sudah banyak yang berusia tua dan masih banyak yang belum memahami teknologi informasi, serta kurangnya ruang kelas yang disebabkan minimnya pendanaan dan sarana dan prasarana yang masih kurang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2014). *Kualitatif, Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Atep Iman, dkk. *Problematika Tenaga Pendidik Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jurnal Vacation Education National Seminar (VENS), 2022
- Nana Sudjana (2014) *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*, Bandung: Sinar Baru.
- Nu, I. d. (2020). Milenial, Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era r. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 3.
- Rachman, F. (2015). Manajemen Organisasi Dan Pengorganisasian Dalam Prespektif Al-Quran Dan Hadith. *Jurnal Manajemen Organisasi dan Pengorganisasian*, 294.
- Remus, S. P. (2017). Analisis Sistem Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan . *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 1.
- Rusman, (2011) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, (2014) *Manajemen Berbasis Sekolah Dari Teori Sampai Dengan Praktik.*, Jakarta: Bumi Aksara
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syukur, F. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Terry, G. R. (2013). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.